

PENGARUH CAR, NPL DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008-2011

Gede Hendra Yudha Satriawan¹
Gede Mertha Sudiarta²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail : hendrayudhasatriawan@gmail.com / telp: +62 81 916 332 587

²Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sampel penelitian ini ditentukan melalui metode *purposive sampling* sehingga dapat diperoleh 11 sampel dari 30 perusahaan perbankan pada periode pengamatan 2008-2011. Metode pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *Profitabilitas, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio*

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of capital adequacy ratio, non performing loans and loan to deposit ratio on profitability in banking companies listed on the Indonesian stock exchange. This study determined the sample through purposive sampling method that can be obtained 11 samples of 30 banking companies in the observation period 2008-2011. Methods of testing performed in this study using multiple linear analysis. The results of this study indicate that the capital adequacy ratio, non performing loans and loan to deposit ratio simultaneously significant effect on profitability. Partially capital adequacy ratio and no significant negative effect on profitability, non performing loans and a significant negative effect on profitability and loan to deposit ratio and no significant positive effect on profitability.

Keywords: *Profitability, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin pesat mengakibatkan munculnya banyak perusahaan yang bergerak dibidang mikro dan makro, seperti halnya perusahaan perbankan. Sebuah badan besar literatur telah menunjukkan bahwa pengembangan sektor perbankan dapat menyebabkan pertumbuhan yang lebih tinggi ditingkat perusahaan, industri dan Negara (Demirguc & Huizinga, 2000).

Bank adalah lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran dan tidak kalah pentingnya adalah sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter (Margaretha dan Setiyaningrum, 2011). Pengaruh faktor kepercayaan para nasabah akan sangat berdampak pada kemajuan perkembangan perusahaan perbankan tersebut (Shamsuddoha & Alamgir, 2004).

Industri perbankan merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional yang berfungsi sebagai *financial intermediary* diantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (Elsinger & Lehar, 2003). Seperti halnya perusahaan pada umumnya, industri perbankan juga menggunakan profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja perusahaan (Syofyan, 2002). Profitabilitas yaitu kemampuan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki atau dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri

(Sartono, 2009:122). Adapun beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur dan melihat kondisi profitabilitas bank dapat dengan menggunakan rasio tingkat pengembalian aktiva atau sering disebut *return on asset* (Kasmir, 2008:297). Semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset* (Ariyani, 2010).

Beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap ROA adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh Bank (Riyadi, 2006:161). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurut Achmad dan Kusumo (2003) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional Bank. Menurut Kuncoro (2002:426) *Non Performing Loan* (NPL) adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup melunasi sebagian tagihan atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang dijanjikan. Menurut Riyadi (2006:165) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana nasabah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas secara simultan dan parsial pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Bank dan Jenis-jenis Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat yang memiliki fungsi memperlancar lalu lintas pembayaran, dengan kata lain Bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit serta jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Febryani dan Zulfadin, 2003). Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang RI. Nomor 10 Tahun 1998 ditinjau dari segi fungsinya, Bank dapat dibedakan menjadi dua (Kasmir, 2008:21), yaitu :

a. Bank umum (*Commercial bank*)

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat melayani semua jasa-jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya.

b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dimana dalam kegiatan usahanya tidak melayani jasa-jasa dalam lalu

lintas pembayaran dan pada umumnya merupakan bank yang melayani masyarakat kecil di kecamatan dan pedesaan.

Jenis bank dilihat dari segi kepemilikannya dibedakan menjadi lima (Kasmir, 2008:27) yaitu:

a. Bank milik pemerintah

Merupakan bank yang akta pendiriannya maupun modal bank sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank ini adalah milik pemerintah. Di samping itu juga terdapat bank milik pemerintah daerah yang terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsi, dimana modalnya sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah daerah masing-masing tingkatan.

b. Bank milik swasta nasional

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional.

c. Bank milik koperasi

Merupakan bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

d. Bank milik asing

Merupakan bank yang kepemilikan sahamnya 100 persen oleh pihak asing (luar negeri) di Indonesia.

e. Bank milik campuran

Merupakan bank yang sahamnya dimiliki oleh 2 (dua) belah pihak yaitu swasta nasional (dalam negeri) dan pihak asing (luar negeri).

Pengertian *Profitabilitas*

Menurut Sartono (2009:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Martono (2004:84) menyebutkan profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan empat cara yaitu :

- 1) *Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang dipergunakan.
- 2) Biaya operasional/pendapatan operasional (*BO/PO*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasi yang diperoleh bank.
- 3) *Gross profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari operasi usahanya yang murni.
- 4) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak ditinjau dari sudut pendapatan operasinya.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas

Menurut Kuncoro (2002:562) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasinya, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap kinerja suatu bank dalam menghasilkan keuntungan dan menjaga besarnya modal yang dimiliki. Wibisono (2013) menyatakan semakin besar rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin besar pula profitabilitas suatu bank, sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas

Menurut Kuncoro (2002:426) *Non Performing Loan* (NPL) adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup melunasi sebagian tagihan atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang dijanjikan. Apabila semakin tinggi tingkat *Non Performing Loan* (NPL) maka profitabilitas bank tersebut menjadi kecil, sehingga *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Latifah dkk, 2012).

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas

Menurut Simorangkir (2000:147) salah satu cara untuk mengetahui likuiditas, dapat dilihat dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Riyadi (2006:165) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana nasabah. Semakin

tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka laba perusahaan semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif, sehingga jumlah kredit macetnya akan kecil) sehingga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Susianis (2012)).

Rumusan Hipotesis

Berdasarkan pokok permasalahannya, landasan teori dan kajian penelitian sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

- 1) *Capital adequacy ratio, non performing loan* dan *loan to deposit ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.
- 2) *Capital adequacy ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.
- 3) *Non performing loan* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.
- 4) *Loan to deposit ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengamati data melalui *Indonesian Capital Market Directory* dan mengambil perusahaan sektor perbankan sebagai subjek penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa angka atau data yang dapat dihitung dengan satuan tertentu. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan perusahaan dalam bentuk neraca dan laba rugi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diteliti dari tahun 2008-2011.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang ditetapkan atau ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu oleh peneliti dan diperoleh sampel perusahaan perbankan sebanyak 11 perusahaan dari populasi sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel perusahaan tersebut dipilih berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan tersebut membuat laporan keuangan secara rutin tiap tahunnya dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama tahun 2008-2011.
- 2) Perusahaan selalu mendapat laba untuk tiap tahunnya.
- 3) Perusahaan yang tergolong kategori sehat dan cukup sehat dari penilaian sisi *return on assets* sesuai dengan ketentuan SK DIR BI Nomor:

30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio*) terhadap variabel terikat (profitabilitas) baik secara simultan maupun secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* dapat diukur dengan menggunakan teknik analisis linear berganda. Hasil perhitungan analisis dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.

Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,022	0,006		3,901	0,000
CAR (X1)	-0,001	0,020	-0,008	-0,071	0,944
NPL (X2)	-0,462	0,078	-0,720	-5,921	0,000
LDR (X3)	0,010	0,005	0,229	1,883	0,067
Adjusted r ² = 0,469					
F = 11,763					
Sig = 0,000					

Berdasarkan hasil regresi pada tabel dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,022 - 0,001 X_1 - 0,462 X_2 + 0,010 X_3$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Koefisien regresi variabel bebas yang bertanda positif berarti mempunyai pengaruh yang searah terhadap profitabilitas, sedangkan koefisien regresi variabel bebas yang bertanda negatif berarti mempunyai pengaruh yang berlawanan terhadap profitabilitas.

Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa besarnya F_{hitung} sebesar 11,763, sedangkan besarnya F_{tabel} yaitu $df = (k-1); (n-k) = (4-1); (44-4) = (3); (40) = 2,84$. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan signifikansi F (0,000) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Ini berarti *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Uji Parsial

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis kedua, ketiga dan keempat yang menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan *non performing loan* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Hasil uji t dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.

Hasil Uji t dengan Program SPSS

No	Variabel	t _{hitung}	Signifikansi	Keterangan
1	CAR (X ₁)	-0,071	0,944	Tidak Signifikan
2	NPL (X ₂)	-5,921	0,000	Signifikan
3	LDR (X ₃)	1,883	0,067	Tidak Signifikan

1) Pengaruh CAR terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel 2, hasil uji t untuk *capital adequacy ratio* (X₁) besarnya t_{hitung} adalah -0,071 dengan nilai signifikansi 0,944 lebih lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Menghitung besarnya t_{tabel} yaitu $df = (n-k) = (44-4) = 40$. Jadi t_{tabel} = t_{(0,025);(40)} = 2,021 Jadi nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0,071 < -2,021) dengan nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H₀ diterima. Ini berarti *capital adequacy ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

2) Pengaruh NPL terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel 2, hasil uji t untuk *non performing loan* (X₂) besarnya t_{hitung} adalah -5,921 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Menghitung besarnya t_{tabel} yaitu $df = (n-k) = (44-4) = 40$. Jadi t_{tabel} = t_{(0,025);(40)} = 2,021. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-5,921 > -2,021) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H₀ ditolak. Ini berarti *non performing loan* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

3) Pengaruh LDR terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel 2, hasil uji t untuk *loan to deposit ratio* (X_3) besarnya t_{hitung} adalah 1,883 dengan nilai signifikansi 0,067 lebih lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Menghitung besarnya t_{tabel} yaitu $df = (n-k) = (44-4) = 40$. Jadi $t_{tabel} = t_{(0,025);(40)} = 2,021$. Jadi nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,883 < 2,021$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Ini berarti *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji menyatakan bahwa *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa secara bersama-sama ketiga variabel bebas (*capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio*) tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya (profitabilitas), hasil uji ini sesuai dengan hasil penelitian Latifah dkk (2012) yang menyatakan bahwa *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Secara parsial *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* pada perusahaan perbankan cenderung terlalu besar sehingga

mengindikasikan bahwa modal sendiri Bank tidak digunakan secara optimal dan berdampak pada dana yang mengendap terlalu besar sehingga masalah ini tentu saja akan berdampak pada melemahnya profitabilitas yang dilihat dari beban Bank yang meningkat dengan menanggung biaya dana yang besar pada perusahaan. Hasil analisis ini didukung oleh hasil penelitian Latifah dkk (2012) yang menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

Secara parsial *non performing loan* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kredit macet dalam pengelolaan kredit bank yang ditunjukkan dalam *non performing loan* maka akan menurunkan tingkat pendapatan bank yang tercermin melalui *return on assets*. Hasil analisis ini didukung oleh hasil penelitian Latifah dkk (2012) yang menyatakan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara *non performing loan* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

Secara parsial *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank cenderung menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, walaupun dana yang diterima dari pihak ketiga tergolong besar. Penyebab lainnya berasal juga dari rasio LDR yang cenderung fluktuatif yang ditimbulkan oleh masing-masing pihak perusahaan perbankan pada setiap periodenya, sehingga terjadinya kesenjangan yang tercermin dari adanya LDR yang terlampaui tinggi dan rendah. Hasil analisis

ini didukung oleh hasil penelitian Defri (2012) yang menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* memiliki arah negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi *capital adequacy ratio* akan berdampak pada menurunnya profitabilitas. *Non performing loan* memiliki arah negatif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi *non performing loan* maka akan mengakibatkan profitabilitas menurun. *Loan to deposit ratio* memiliki arah positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi *loan to deposit ratio* akan menurunkan tingkat profitabilitas pada perusahaan.

SARAN

Saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel-variabel lain diluar variabel ini, agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi termasuk

juga menambahkan rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen perbankan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan rasio-rasio lainnya selain rasio yang sudah digunakan dalam penelitian ini.

2. Bagi pihak manajemen perusahaan perbankan diharapkan dapat menggunakan modalnya dengan sebaik mungkin, sehingga tidak akan ada dana yang mengendap terlalu banyak. Dengan melihat variabel *capital adequacy ratio*, diharapkan perusahaan mampu menggunakan dana sebaik mungkin guna untuk menambah keperluan untuk ekspansi perusahaan atau menanggulangi terjadinya resiko kerugian yang diakibatkan dalam pengoperasian oleh perusahaan.
3. Melihat variabel *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank, disarankan agar pihak Bank menerapkan prinsip kehati-hatian pada kredit-kredit yang disalurkan sehingga dapat mengurangi adanya kredit bermasalah agar profitabilitas meningkat.
4. Menstabilkan dan menjaga rasio *loan to deposit ratio* di posisi ideal serta memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan untuk menghindari terjadinya kredit yang bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan bagi pihak bank.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Tarmizi & Kusumo, Willyanto K. 2003. "Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia. *Media Ekonomi dan Bisnis* Vol.15, No.1, hal. 54-75.

- Ariyani, Desi. 2010. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA Pada Bank Devisa di Indonesia. *Skripsi* pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Defri. 2012. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen*. Vol 1, No 01 Tahun 2012.
- Demirguc, Asli & Huizinga, Harry. 2000. Financial Structure And Bank Profitability. *World Bank Policy Research Working Paper*. No. 2430.
- Elsinger, Helmut & Lehar, Alfred. 2003. Risk Assessment For Banking Systems. *Annual Conference Paper*. No. 437
- Febryani, Anita dan Zulfadin, Rahadian. 2003. Analisis Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 4
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2008. *Bank dan lembaga keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat. 2002. *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Latifah, Nurul Maulidya, Rodhiah dan Saryadi. 2012. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012.
- Margaretha, Farah dan Setyaningrum, Diana. 2011. Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 13, No.1, hal. 47-56.
- Martono. 2004. *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking asset and Liability Management*. Edisi ketiga. Jakarta : Lembaga Penerbit Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sartono, Agus. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.
- Simorangkir. 2000. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Keuangan Non Bank*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Shamsuddoha, Mohammad & Alamgir, Mohammed. 2004. Loyalty and Satisfaction Construct in Retail Banking - An Empirical Study on Bank Customers. *The Chittagong University Journal of Business Administration*, Vol. 19.
- Susianis. 2012. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas BRI Unit Di Kantor Cabang Tulungagung. *Jurnal Otonomi*. Vol. 12. No 03.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997
- Syofyan, Sofriza, 2002. Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Media Riset Bisnis & Manajemen*. Vol.2, No3, hal.194-219.
- Wibisono, Kunto. 2013. Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*. Vol 1, No 1 Tahun 2013.